

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 5, Juni 2023

e-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8045648>

Memberdayakan Anak Jalanan Melalui Pendidikan: Pendirian Kampung Anak Negeri di Kelurahan Wonorejo Kec. Rungkut Surabaya

Kinanti Resmi Hayati¹, Lely Febriana², Novita Candra Puspita³, Vika Agustin⁴

¹²³⁴Program Studi Kewarganegaraan, UPN veteran Jawa Timur

Email : lelyfebriana@gmail.com¹, nvtcndrpspt@gmail.com³, vikaagstin25@gmail.com⁴

Abstrak

Program penelitian ini dilakukan di UPTD Kampung Anak Negeri, Kota Surabaya, UPTD ini melayani seseorang yang memiliki masalah kesejahteraan sosial. UPTD Kampung Anak Negeri memiliki fungsi membina anak jalanan. UPTD ini membina anak jalanan secara langsung, hal ini terbukti dengan tersedia banyaknya fasilitas – fasilitas pemberdayaan sosial di UPTD Kampung Anak Negeri, serta program kegiatan pembelajaran yang telah ditentukan dan dilaksanakan secara tertib. Penelitian yang kami gunakan disini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini yaitu anak – anak UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya. Jumlah anggota populasi sebanyak 38 anak asuh yang berjenis kelamin laki - laki. Populasi tersebut memiliki rentan usia 9-19 tahun. UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya merupakan pemberdayaan anak jalanan yang membina sejumlah anak -anak jalanan dan terlantar di Surabaya. Kegiatan yang diberikan bermanfaat bagi anak -anak untuk menyongsong masa depannya.

Kata Kunci: *Anak Jalanan, Wonorejo, Pendidikan*

Abstract

This research program is carried out at UPTD Kampung Anak Negeri, Surabaya City, this UPTD serves someone who has social welfare problems. UPTD Kampung Anak Negeri has the function of fostering street children. This UPTD fosters street children directly, this is proven by the availability of many social empowerment facilities at UPTD Kampung Anak Negeri, as well as learning activity programs that have been determined and carried out in an orderly manner. The research we use here is qualitative research with descriptive methods. The population in this study is the children of UPTD Kampung Anak Negeri Surabaya City. The number of members of the population is 38 foster children who are male - male. The population has a vulnerable age of 9-19 years. UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya is an empowerment of street children who build a number of street and abandoned children in Surabaya. The activities provided are useful for children to meet their future.

Keywords: *Street Children, Wonorejo, Education*

PENDAHULUAN

Fakta anak berandal merupakan suatu persoalan dimasyarakat yang cukup merisaukan. Kejadian tersebut dapat disebutkan seperti itu sebab munculnya stigma kurang baik yang timbul dari warga sekitar mengenai keberadaannya. Pandangan itu adalah persepsi warga yang berpendapat bahwa anak jalanan ialah segerombolan person yang melangsungkan tingkah laku yang menyalahi aturan misalnya bertindak keras, tidak sopan dan tidak beradab akhirnya mengacaukan ketentraman permukiman sekitar. Tindakan tersebut dikarenakan adanya aktivitas anak brandal yang dilakukan di jalan raya secara liar yaitu biasa terhadap berbagai macam

pelanggaran dan kekejaman akibatnya memunculkan hal - hal yang sepatutnya tidak dilakukan. Anak - anak yang berkeliaran di jalan-jalan dapat dikategorikan seperti warga sekitar atau perantau dari lain tempat.

Anak brandal menjadi salah satu masalah masyarakat yang terutama dapat kita lihat di area yang universal. Berdasarkan hasil observasi, daerah yang digunakan tempat singgah anak jalanan sangat bermacam-macam antara lain, di terminal bus, dibawah lampu merah, di pasar tradisional, bahkan tersebar di setiap ruas jalan. Aktivitas yang mereka kerjakan bermacam-macam mulai dari berjualan, menjadi tukang parkir hingga menjadi tukang ngamen di jalanan. Beberapa dari anak jalanan termasuk pada usia sekolah yang sepatutnya masih memperoleh layanan pendidikan yang wajib seperti anak-anak pada usia sekolah pada umumnya. Telah dijelaskan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwasannya apabila jenjang pendidikannya tidak dapat dilaksanakan oleh sekolah resmi lantaran alasan tertentu maka sebab itu ada yang dinamakan sekolah tidak resmi sebagai salah satu alternatif yang berperan untuk melengkapi hak warga negara atas sekolah termasuk bagi anak brandal yang belum tuntas sekolah. Maka dari itu jurnal ini kami buat dalam rangka menjawab penelitian yang berjudul “Memberdayakan Anak Jalanan Melalui Pendidikan: Pendirian Kampung Anak Negeri di Kelurahan Wonorejo Kec. Rungkut Surabaya”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang kami gunakan disini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Populasi yang ada pada penelitian ini antara lain anak – anak UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya. Populasi ini terdiri dari anak asuh laki-laki sebanyak 38 orang. Usia rentan populasi ini adalah antara 9 -19 tahun.

Penelitian yang dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Dinas Kampung Anak Negeri Kota Surabaya yang berlokasi di Jalan Wonorejo nomor 130, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Rungkut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Sumber data yang kami gunakan pada penelitian ini yaitu dengan wawancara kepada narasumber agar mendapatkan sebuah informasi. Selain itu, kami juga melakukan sebuah dokumentasi pada UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya. nInstrument dalam pengumpulan data yang kami gunakan dalam penelitian ini meliputi 1) Teknik observasi dan dokumentasi dalam pengambilan data dan 2) Mengadakan wawancara. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 1) Kegiatan anak UPTD Kampung Anak Negeri 2) Peraturan yang ada di UPTD Kampung Anak Negeri, 3) Awal mula terbentuk UPTD Kampung Anak Negeri.

Contoh teknik analisis data yang digunakan dalam analisis data penelitian kualitatif antara lain 1) reduksi informasi, yaitu hal memilih topik utama dan memusatkan perhatian pada topik yang penting dalam penelitian dan kemampuan memodifikasi model dan topik penelitian (Sugiyono dalam Gunawan, 2013), 2) mengungkapkan atau menyajikan informasi dengan mengumpulkan informasi yang direduksi dan dari situ dapat ditarik kesimpulan (Miles & Huberman). dalam Gunawan, 2013), dan 3) menarik kesimpulan, yaitu. menghasilkan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian sesuai hasil analisis data (Gunawan, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya merupakan salah satu Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). Lembaga ini berada dibawah naungan Dinas Sosial Kota Surabaya yang beralamatkan di Jalan Wonorejo Nomor 130, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Dibentuknya UPTD ini dilatar belakangi oleh keberadaan anak -anak dengan masalah

sosial, antara lain anak terlantar, anak nakal, dan anak jalanan. UPTD Kampung Anak Negeri memiliki visi terwujudnya anak -anak yang bermasalah sosial berperilaku normatif dan mandiri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat. Saat ini di Kampung UPTD Anak Negeri berjumlah 38 orang anak -anak yang dibina. Berikut adalah data anak -anak terlantar dan anak jalanan berdasarkan pendidikannya Tahun 2023.

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	13
2	SMP	9
3	SMK	3
4	LULUS SD	1
5	Tidak sekolah/belum sekolah	3
6	Putus Sekolah	1
7	Kejar Paket	8
	Total	38 orang

Tabel 1. Anak-Anak Terlantar

Berdasarkan data diatas bahwa anak -anak yang dibina di UPTD Kampung Anak Negeri diberi pengarahan untuk tetap melanjutkan pendidikannya. Menurut Pengakuan Bapak Samsul salah satu Pengurus UPTD Kampung Anak Negeri, anak -anak diberi fasilitas berupa keterampilan serta diarahkan menurut minat dan bakatnya sesuai dengan bidang yang mereka senangi. Untuk sekolah mereka mendapat bantuan penuh dari Pemkot Surabaya . Awal dari pendirian Kampung anak Negeri adalah kepedulian dari warga setempat melihat kondisi anak yang terlantar, RT laporan kepada RW selanjutnya kepada kesra dan nanti pada akhirnya akan dirujuk ke UPTD Kampung Anak Negeri untuk dibina. Pihak UPTD berupaya setiap anak jalanan yang telah dibina sebisa mungkin untuk mendapatkan pekerjaan, karena sesuai dengan visi mereka yaitu mencetak anak jalanan yang mandiri. Dalam hal ini pihak UPTD menganalisa apa yang dibutuhkan oleh anak – anak dari berbagai sudut pandang. Kemudian direalisasikannya dalam beberapa bentuk kegiatan pengajaran keterampilan diantaranya ada membuat, melukis, menjahit, dan memainkan alat musik. Melalui keterampilan – keterampilan tersebut anak – anak tuna grahita bisa meningkatkan fungsi kinerja otak. Selain itu, dengan adanya program ketrampilan tersebut anak berkebutuhan khusus dapat mengembangkan potensi mereka, dimana mereka dapat memperoleh penghasilan dari karya yang telah dibuat. Karena tidak jarang mereka mengikuti perlombaan yang diselenggarakan baik dari nasional maupun internasional. Dengan begitu fungsi dari pengajaran ketrampilan berfungsi tidak hanya untuk meningkatkan kinerja otak akan tetapi juga melatih mereka dalam bersosialisasi dan mendapatkan materi untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

KESIMPULAN

UPTD Kampung Anak Negeri merupakan tempat pembinaan anak -anak jalanan dan terlantar yang terletak di Surabaya. Berada dibawah naungan Dinas Sosial Kota Surabaya. Anak -anak diberi pelatihan yang cukup dan diarahkan untuk tetap mengenyam pendidikan meskipun dengan keterbatasan. Setelah keluar dari UPTD Kampung Anak Negeri diharapkan mampu mendapat pekerjaan dan berguna bagi warga masyarakat sekitar.

Referensi

- Sari, R.F.S (2015) Studi Deskriptif tentang Efektivitas Pemberdayaan dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Jalanan di Unit Pelaksana Teknis Dinas UPTD Kampung Anak Negeri Dinas Sosial Kota Surabaya. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 3(1)
- Shafira,Greisca Rosa,Soedirham, Oedojo. Gambaran Dimensi Internal Dalam Konsep Diri Anak Asuh UPTD Kampung Anak Negeri Surabaya”, *Jurnal Penelitian Kesehatan*. Volume.15, No.2 Juni 2017
- Sugiyono,M. (2014). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D cet ke-19*, Bandung : Alfabeta
- Wicaksono, D. D. (2018) *Makna Tempat Rehabilitasi Kampung Anak Negeri Bagi Anak Jalanan Di Kota Surabaya*.